

GAMBARAN PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL DI PUSKESMAS DESA DALU SEPULUH-B TANJUNG MORAWA TAHUN 2020

OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF CLASSES OF PREGNANT WOMEN IN DALU VILLAGE HEALTH CENTER TEN-B TANJUNG MORAWA YEAR 2020

Rismaya Putri Seroja S¹⁾, Betty Mangkuji, SST, M.Keb²⁾, Tri Marini SN, SST, M.Keb³⁾

Program Studi D-IV Alih Jenjang Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Lau Cih, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara, 20137

*Email : rismayaputriseroja08@gmail.com

Abstrak

The decrease in maternal and child deaths cannot be separated from the role of community empowerment, one of which is done through the implementation of maternity classes and The Labor Planning and Complication Prevention Program. This research aims to find out the Overview of the Implementation of The Class of Pregnant Women in Dalu Sepuluh-B Village Health Center in 2020. This type of research is a descriptive study, the sample in this study as many as 30 pregnant women. The sampling technique in this study was where 20 respondents did a Pregnant Women Class and 10 respondents did not do the Pregnant Women Class. The results showed that the majority of respondents' ages were in the age range (21-35 years) (80 years), while the respondents' age minority was in the >35 years (7%). The education of the most respondents was high school (60%), and the lowest junior high school was (17%). Gravida of majoriras respondents is primigravida (60%), and minority multigravida (40%). The jobs of the most respondents were Housewives (60%), while the lowest was teachers (3%). That (67%) pregnant women follow the implementation of classes of pregnant women and (33%) pregnant women who do not follow the implementation of pregnant women classes. It is recommended to the Dalu Ten-B Tanjung Morawa Village Health Center to provide counseling to pregnant women to do the Class of Pregnant Women regularly during pregnancy in order to prevent the occurrence of risks in pregnancy.

Keywords: Class of Pregnant Women, Implementation of Pregnant Women Class (KIH)

Abstract

Penurunan kematian ibu dan anak tidak dapat lepas dari peran pemberdayaan masyarakat, salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Desa Dalu Sepuluh-B Tahun 2020. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang ibu hamil. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dimana 20 responden melakukan Kelas Ibu Hamil dan 10 responden tidak melakukan Kelas Ibu Hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas umur responden berada pada rentang umur (21-35 tahun) (80%), sedangkan minoritas umur responden berada pada >35 tahun (7%). Pendidikan responden terbanyak adalah SMA (60%), dan terendah yaitu SMP adalah (17%). Gravida responden mayoritas

adalah primigravida (60%), dan minoritas multigravida (40%). Pekerjaan responden terbanyak yaitu Ibu Rumah Tangga (60%), sedangkan terendah yaitu guru (3%). Bahwa (67%) ibu hamil mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil dan (33%) ibu hamil yang tidak mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil. Disarankan kepada Puskesmas Desa Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa memberikan penyuluhan kepada para ibu hamil agar melakukan Kelas Ibu Hamil secara rutin selama kehamilan agar dapat mencegah terjadinya resiko dalam kehamilan.

Kata kunci : Kelas Ibu Hamil, Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil (KIH)

PENDAHULUAN

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari angka kematian ibu (AKI). Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) sekitar 830 wanita meninggal setiap hari karna komplikasi selama kehamilan (preeklamsi, perdarahan hamil tua trimester 3 dan persalinan (partus lama, sungsang, perdarahan usai persalinan) pada tahun 2015. Mengurangi rasio kematian maternal global (MMR) dari 2016 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 memerlukan tingkat pengurangan tahunan minimal 7,5 % yaitu lebih dari 3 kali lipat tingkat pengurangan tahunan yang dicapai antara tahun 1990 dan 2015(WHO,2018) .

Secara Umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi kecenderungan penurunan angka kematian ibu, namun tidak berhasil mencapai MDGs yang harus dicapai yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) 32 per 100.000 kelahiran hidup. (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan Laporan Profil Kesehatan bila jumlah kematian ibu dikonversi ke angka kematian ibu, maka AKI di Sumatera Utara dalah sebesar 85/100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut

diperkirakan menggambarkan AKI yang sebenarnya pada populasi, terutama bila dibandingkan dari hasil sensus penduduk 2010, dimana AKI di Sumatera Utara sebesar 328/100.000 KH. Hasil Survey AKI yang dilakukan Dinas Kesehatan Sumatera Utara dengan FKM-USU tahun 2010 menyebutkan bahwa AKI di Sumatera Utara sebesar 268 per 100.000 kelahiran hidup (DinKes Sumut, 2018).

Penurunan kematian ibu dan anak tidak dapat lepas dari peran pemberdayaan masyarakat, salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi. Kementerian Kesehatan menerapkan indikator persentase puskesmas melaksanakan Kelas Ibu Hamil. Kelas ibu hamil merupakan sarana bagi ibu hamil dan keluarga untuk belajar bersama tentang kesehatan ibu hamil yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka dan berkelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dan keluarga mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam senam ibu hamil. Kelas ibu hamil difasilitasi pegangan fasilitator seperti Buku KIA, Flip Chart (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil (Kemenkes, 2018).

Manfaat lain yang didapatkan dari pelaksanaan kelas ibu hamil dengan tambahnya pengetahuan ibu maka akan membentuk sikap positif terhadap pemilihan penolong persalinan. Sikap merupakan respons atau reaksi yang masih terpendam dalam diri seseorang akan stimulasi atau objek.

Dampak apabila ibu hamil tidak mengikuti kelas ibu hamil memang tidak begitu berbahaya akan tetapi selama kehamilan tidak ada perubahan dalam pemahaman, sikap dan perilaku ibu hamil seperti perawatan selama kehamilan, sehingga dalam mempersiapkan persalinannya kurang serta resiko pada ibu hamil tersebut tidak langsung terdeteksi oleh tenaga kesehatan (Jurnal Ilmiah Kebidanan,2020).

Penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil yang diatur dalam Permenkes No.97 Tahun 2014 Pasal 48 bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas, keluarga berencana, perawatan bayi baru lahir dan senam hamil. Penyelenggaraan KIH dilakukan melalui penyediaan sarana untuk belajar kelompok bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka, dan penyelenggaraannya dilakukan oleh pemberian pelayanan kesehatan masa hamil dan diikuti oleh seluruh ibu hamil, pasangan atau keluarga. Meningkatkan pengetahuan ibu dapat berimplikasi pada meningkatkan pemanfaatan layanan kesehatan mental di Indonesia (Permenkes, 2014)

Cakupan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil sebanyak 94,33% puskesmas di Indonesia melaksanakan kelas ibu hamil yang berarti telah mencapai renstra Kementerian Kesehatan tahun 2018 yang sebesar 87%. Hampir seluruh provinsi telah mencapai target renstra tersebut kecuali Papua 44,36%, Maluku 71,63%, dan Papua Barat 74,21%. Sedangkan Sumatera Utara telah

mencapai target renstra yaitu 97,59% (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan data dari Puskesmas Desa Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa bulan Januari - Maret 2020 ada 30 orang ibu hamil di Desa Dalu Sepuluh-B. Kegiatan Pelaksanaan Kelas ibu hamil setiap bulannya sekitar 20 orang ibu hamil yang datang dalam kelas ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan obyek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu sesuai dengan judul yaitu Gambaran Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Desa Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa.

Cara pengumpulan data yang dilakukan yaitu peneliti memberikan surat permohonan izin survei pendahuluan ke Puskesmas Desa Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa. Seminggu kemudian peneliti mendapatkan surat balasan untuk izin melakukan survei pendahuluan. Kemudian peneliti di arahkan untuk kebagian rekam medis. kemudian peneliti mengumpulkan data sekunder pada bulan Januari sampai Maret yang diperoleh dari laporan rekam medic Puskesmas Desa Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa.

HASIL

Hasil penelitian tentang distribusi frekuensi karakteristik menunjukkan bahwa mayoritas umur responden berada pada rentang umur 21-35 tahun (80%) dan pendidikan responden terbanyak adalah SMA (60%) dan mayoritas gravida responden adalah primigravida (60%), mayoritas pekerjaan responden yaitu Ibu

Rumah Tangga (60%), serta bahwa 67% ibu hamil mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil dan 33% ibu hamil yang tidak mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil.

Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi variabel penelitian yang diteliti meliputi Karakteristik Responden berdasarkan Usia, pendidikan, gravida, pekerjaan di Puskesmas Desa Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Tahun 2020.

Karakteristik Responden

Distribusi frekuensi karakteristik responden yang diteliti dalam penelitian ini meliputi umur dan pendidikan. Hasil penelitian tentang karakteristik responden selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Karakteristik	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Usia		
	<21 tahun	4	13
	21-35 tahun	24	80
	>35 tahun	2	7
Total		30	100
2.	Pendidikan		
	SMP	5	17
	SMA	18	60
	S1	7	23
3.	Gravida		
	Primigravida	18	60
	Multigravida	12	40
4.	Pekerjaan		
	Guru	1	3
	Karyawan	11	37
	Swasta	18	60
	IRT		
5.	Keikutsertaan dlm		
	Pelaksanaan	20	67
	KIH	10	33
	Ya		
	Tidak		
Total		30	100

Hasil penelitian tentang distribusi frekuensi karakteristik menunjukkan bahwa mayoritas umur responden berada pada rentang umur 21-35 tahun (80%) dan pendidikan responden terbanyak adalah SMA (60%) dan mayoritas gravida responden adalah primigravida (60%), mayoritas pekerjaan responden yaitu Ibu Rumah Tangga (60%), serta bahwa 67% ibu hamil mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil dan 33% ibu hamil yang tidak mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Desa Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Tahun 2020 yang dilakukan terhadap 30 responden, maka beberapa kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut

1. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari 30 sampel yang diteliti terdapat 20 sampel (67%) ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil
2. Usia responden terbanyak berada pada rentan usia tidak beresiko 21-35 tahun (80%), sedangkan responden yang beresiko (20%)
3. Pendidikan responden terbanyak adalah SMA 60%, dan yang terendah adalah SMP 17%.
4. Keikutsertaan Ibu dalam Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil bahwa 67% ibu hamil mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil dan 33% ibu hamil yang tidak mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Desa Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Tahun 2020, maka saran yang diperoleh sebagai berikut

1. Bagi Institusi Pendidikan

Materi tentang Kelas Ibu Hamil ditambahkan dalam mata kuliah asuhan kehamilan sehingga menambah wawasan mahasiswa dalam upaya mencegah terjadinya bahaya-bahaya selama kehamilan.

2. Bagi Lahan Praktek

Dapat memberikan penyuluhan dan motivasi kepada para ibu hamil agar melakukan Kelas Ibu Hamil secara rutin selama kehamilan agar dapat mencegah terjadinya resiko dalam kehamilan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan menambah variabel lain seperti faktor ibu, janin dan penolong, atau menggunakan metode penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. BKKBN, 2007. *Keluarga berencana dan kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
2. Corwin, Elizabeth j. 2014. *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta: EGC
3. Dinkes Provinsi Sumatera Utara, 2018. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Dinkes Provinsi Sumatera Utara, 2018. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2014.
4. Kementerian Kesehatan Indonesia, 2015. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
5. Kemkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014:
Diakses:
[http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/PMK No. 97 ttg Pelayanan Kesehatan Kehamilan.pdf](http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/PMK_No_97_ttg_Pelayanan_Kesehatan_Kehamilan.pdf).
6. Notoatmodjo. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta, Jakarta
7. Notoatmodjo. 2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta, Jakarta
8. Nugroho, T. 2017. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas (Askeb 3)*. Yogyakarta : Nuha Medika
9. Kemenkes RI, 2011, *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA
10. Masini, 2015. Pengaruh Gravidita, pekerjaan, dukungan keluarga, terhadap partisipasi ibu kelas ibu hamil di Kabupaten Magelang, *Jurnal Kebidanan* Vol.4 No.8 April 2015
11. _____, 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*
<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2015.pdf> (diakses tanggal 21 Januari 2018).
12. _____, 2014. *Profil Kesehatan Indonesia 2014*.
<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf> (diakses tanggal 21 Januari 2018)
13. Pedoman Kelas Ibu Hamil, Kemenkes 2017
14. Prasetyawati. 2011. *Kesehatan Ibu dan Anak*. In: *Ilmu Kesehatan Masyarakat Untuk Kebidanan Holistik*. Edisi I. Nuha Medika. Yogyakarta
15. *Profil Kesehatan Sumatera Utara 2014*.
http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/profil_kes_provinsi_2014/02_sumut_2014.pdf (diakses tanggal 21 Januari 2018).
16. Rahmi, Laili. 2010. Hubungan Usia, Tingkat Pendidikan, Dukungan

- Suami Dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Menjeang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III Di Poliklinik Kebidanan RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2009. *Penelitian Keperawatan Maternitas*
17. Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisoner*. Jakarta: Salemba Medika.
 18. Sihombing, N., Saptarini, I., dan Putri, D.S.C. 2017. Determinan persalinan section caesarea di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1): 63-75.
 19. Walyani, E.S.2015. *Perawatan Kehamilan dan Menyusui Anak Pertama*. Yogyakarta : KDT
 20. Widyaningsih, A. 2016. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan mengikuti kelas ibu hamil*. Temu Ilmiah Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat: 19-29
 21. WHO. 2015. *Trends In Maternal Mortality : 1990 to 2015*. http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/194254/1/9789241565141_eng.pdf?ua=1 (diakses tanggal 19 Februari 2018).
 22. WHO. 2018. *Maternal Mortality 1990 to 2015* Geneva: World Health Organization